



RUMUSAN INSTRUMEN KELEMBAGAAN

UPT. LAYANAN PUSAT KARIR

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA

2017

RUMUSAN INSTRUMEN KELEMBAGAAN
UPT. LAYANAN PUSAT KARIR
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA

A. Visi

Unit Pelaksana Tugas yang berperan dalam terwujudnya lulusan yang Unggul, mandiri, dan berjiwa kebangsaan ditingkat Nasional pada tahun 2022.

B. Misi

1. Mendukung terwujudnya sumber daya manusia lulusan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang mandiri dan berdaya saing tinggi.
2. Mendorong terbentuknya sistem pendidikan yang berorientasi pada kemandirian dan profesionalitas lulusan.
3. Menjalin dan meningkatkan kualitas kemitraan dengan para pemangku kepentingan/ stakeholders.

C. Tujuan

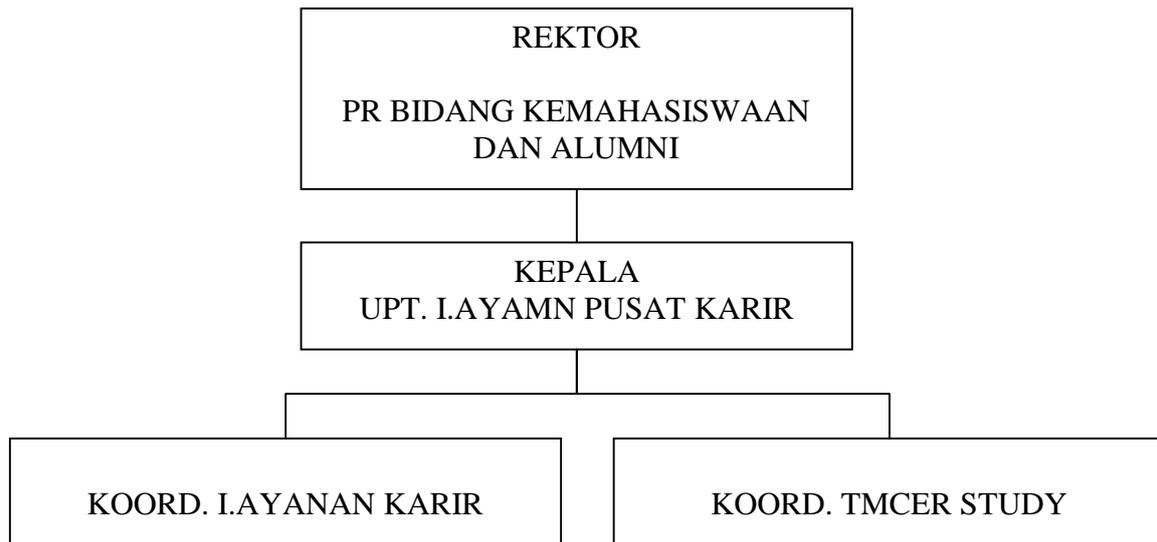
1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap lulusan melalui berbagai kegiatan yang relevan.
2. Memberikan masukan kepada seluruh elemen yang terkait untuk mewujudkan sumber daya manusia lulusan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang mandiri dan berdaya saing tinggi.
3. Membuka kesempatan bagi mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda untuk meningkatkan profesionalitas, pengalaman dan pengembangan wawasan.
4. Mengembangkan kesempatan kerja dan peluang usaha bagi para lulusan serta menghasilkan manfaat bagi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dan Mitra.

D. Sasaran

1. Lulusan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda memiliki prestasi akademik yang tinggi dan keahlian pada bidang pilihannya.
2. Kurikulum berbasis profesionalisme yang diimplementasikan diseluruh elemen terkait
3. Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda mendapat akses luas dan mudah untuk meningkatkan profesionalitas, menambah pengalaman dan meluaskan wawasan.
4. Lulusan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda mendapatkan kesempatan kerja dan usaha yang sesuai bidang pilihannya.
5. Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda meningkatkan jaringan dan jalinan Mitra kerja yang lebih luas dan berkualitas.

E. Kerangka Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI UPT. LAYANAN PUSAT KARIR



Deskripsi Tugas :

Jabatan	Tugas
Kepala UPT	<ul style="list-style-type: none">) Mengkoordinasikan penyusunan rencana program dan anggaran UPT) Mengorganisasi pelaksanaan program serta monev) Mengembangkan jaringan dan melaksanakan kerjasama baik internal maupun eksternal) Melaksanakan kegiatan lain dari wakil rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
Koord. Layanan Karir	<ul style="list-style-type: none">) Memberikan layanan informasi lowongan kerja melalui berbagai media) Memberikan layanan konsultasi karir

) Merencanakan dan menyelenggarakan kegiatan rekrutmen
) Membuat laporan kegiatan
Koord. Tracer Study) Melakukan penelusuran keberadaan alumni
) Mengorganisasi organisasi alumni
) Membuat jejaring alumni
) Membuat laporan kegiatan

F. Program Kerja

Program kerja terbagi atas 3 bagian besar, yaitu Program Kerja Jangka Pendek (berlaku 1 tahun) dan Program Kerja Jangka Panjang (berlaku 3 tahun).

1. Jangka Pendek

Program kerja jangka pendek berorientasi pada mempersiapkan tatanan kerja, tatanan sistem, Standard Operational Procedure (SOP), identifikasi kebutuhan dan tantangan, menentukan prioritas kerja pada jalur peta (roadmap), dan melaksanakan kegiatan-kegiatan teknis.

a. Pengembangan Aplikasi Career Development Center (CDC) Berbasis Teknologi Informasi

Aplikasi menjadi media efektif dalam penyampaian informasi dan pengambilan data. Salah satu tugas utama UPT. adalah mempertemukan kepentingan alumni sebagai pencari kerja (job seeker) dengan perusahaan/instansi yang membutuhkan tenaga kerja. Media ini harus menjembatani kebutuhan perusahaan dalam mencari tenaga kerja yang berkualitas dengan cara yang fair dan terbuka. Sementara di satu sisi, aplikasi juga dibutuhkan untuk memberi fasilitas kepada pencari kerja memasarkan Curriculum Vitae (CV) yang dapat dilihat oleh perusahaan.

Aplikasi yang dibangun berbasis web dengan menempel pada website resmi UPT dengan memberikan fasilitas akun kepada setiap perusahaan/instansi dan mahasiswa atau alumni untuk terlibat di dalamnya. Target pengembangan aplikasi ini adalah untuk

memberi kemudahan bagi perusahaan mencari tenaga kerja dan memberi kemudahan juga kepada pencari kerja mahasiswa/alumni pencari kerja.

b. *Company Partnership* (Kerjasama den gan Perusahaan/Instansi)

Bersama Pimpinan Universitas, perlu melakukan peninjauan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan atau instansi di bidang rekrutmen pegawai, program magang, pelatihan peningkatan keterampilan/ keahlian, Ikatan Dinas, atau program lain yang dibutuhkan perusahaan. UPT perlu mengidentifikasi dengan perusahaan mana telah melakukan kerjasama dan kerjasama di bidang apa, dan membuat target capaian dengan perusahaan/instansi mana akan menjalin kerjasama ke depan.

Kerjasama dilakukan dengan perjanjian yang mengatur program-program yang akan dilaksanakan, hak dan kewajiban, masa berlaku, dan teknis pelaksanaan. Seluruh perusahaan/instansi yang telah melakukan kerjasama akan dipublikasikan pada website resmi UPT.

c. *Job Expo*

Job Expo adalah forum atau media yang dikemas untuk mempertemukan pencari kerja dan perusahaan pencari tenaga kerja secara langsung. Idealnya pelaksanaan Job Expo dilaksanakan selama 3 (tiga) hari dan minimal 2 (dua) kali dalam setahun. Target utama pencari kerja dalam Job Expo ini adalah alumni atau mahasiswa yang sedang dalam tahap akhir penyelesaian kuliahnya.

d. *Bursa Kerja Online*

Untuk menjaga keberlanjutan layanan kepada mahasiswa atau alumni, Divisi Pengembangan Karir harus senantiasa melakukan bursa kerja secara online yang tidak terbatas ruang dan waktu. Bursa kerja ini dapat dilakukan setiap saat selama ada perusahaaniinstansi yang membutuhkan tenaga kerja.

Dalam sesi wawancara juga ditemukan banyak kasus bahwa lulusan yang memiliki keahlian baik tetapi tidak mampu menvampaikan ide-ide dan menjawab dengan taktis. Pelatihan ini diperlukan untuk memberikan bekal kepada calon lulusan atau luisan yang belum bekerja.

3) TOEFL Preparation

Salah satu kelemahan hampir semua lulusan adalah kemampuan bahasa Inggris yang lemah. Hal ini ditunjukkan dengan skor nilai TOEFL yang kurang maksimal sebagai syarat wisuda. Calon lulusan perlu dibekali dengan kursus singkat untuk meningkatkan kemampuan TOEFL minimal pada skor 450.

Kursus singkat dilaksanakan khusus untuk calon wisudawan yang sedang atau telah mengerjakan skripsi dan menunggu wisuda. Peningkatan skor TOEFL tidak hanya dibutuhkan oleh lulusan yang akan mencari kerja, tetapi juga diperlukan bagi lulusan yang akan melanjutkan kuliah ke jenjang berikutnya.

4) Pelatihan Penguasaan Teknologi Informasi

Bekal teknologi informasi juga diperlukan bagi calon lulusan yang berlatar pendidikan bukan dari ilmu komputer / teknik informatika untuk mendukung kemampuan penguasaannya. Pelatihan ini didesain dengan memberikan tips dan trik penguasaan aplikasi yang efektif dan profesional.

Aplikasi komputer dasar minimal yang perlu diberikan antara lain penguasaan Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft PowerPoint, pengelolaan email, dan internet.

5) Pelatihan Leadership and Management

Kelemahan lulusan yang baru saja menyelesaikan pendidikannya adalah kurangnya pengalaman dalam menyelesaikan masalah dan menghadapi banyak orang. Calon lulusan perlu dibekali dengan pelatihan yang mengajarkan kepemimpinan dan manajemen sebagai salah satu bekal soft competency.

Pelatihan ini dilakukan dengan memberikan games-games bernuansa kepemimpinan, kebersamaan, manajemen, pengendalian waktu, dan hal-hal berkaitan dengan sumber daya manusia.

6) Tes Potensi Akademik (TPA) Bekerjasama dengan OTO BAPPENAS

Tidak seluruh lulusan masuk dunia kerja. Sebagian yang lain melanjutkan ke pendidikan selanjutnya di pasca sarjana. TPA merupakan salah satu syarat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.

Agar hasil tes dapat dipergunakan secara nasional, maka pelaksanaan TPA dilaksanakan bekerjasama dengan OTO BAPPENAS.

2. Jangka Panjang

a. Keberlanjutan Program Jangka Pendek

Seluruh kegiatan yang diprogramkan pada Prioritas kerja Jangka Pendek selayaknya diagendakan secara berkelanjutan setiap tahun. Dibutuhkan komitmen yang kuat untuk menjalankan rutinitas program utama yang telah direncanakan dan menambah dengan program-program baru yang lebih kreatif dan bermanfaat.

Keberhasilan UPT. dalam meningkatkan keterserapan lulusan didunia kerja maupun melanjutkan pendidikan adalah target utama. Melalui program-program yang telah disusun secara berkelanjutan dan improvisasi, pengembangan, penyempurnaan, dan modifikasi untuk menyesuaikan dengan perkembangan jaman. Beberapa program barangkali masih perlu dilakukan secara khusus sesuai kebutuhan dunia kerja tertentu.

b. Alumni Network

Membangun jaringan antar alumni pada suatu Perguruan Tinggi merupakan sebuah kewajiban untuk mengukur sejauh mana lulusan Perguruan Tinggi mampu terserap dalam dunia kerja. Selain itu juga Perguruan Tinggi membutuhkan data tentang berapa persen lulusannya yang bekerja sesuaidengan bidangnya.

Berkembangnya teknologi informasi saat ini dengan maraknya media sosial seperti facebook, twiteer, whats up, dan media lainnya dapat digunakan sebagai jembatan untuk menghubungkan komunikasi antar alumni. Banyak hal positif yang dapat diambil dari jaringan ini menyangkut eksistensi perguruan tinggi dan'sebagai tolak ukur keberhasilan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas.

c. Recruitment on Campus

Sebagai perguruan tinggi yang bertanggung jawab untuk membanru lulusannya diterima di dunia kerja, UPT. perlu membangun komunikasi dengan perusahaan-perusahaan besar skala nasional dan PMA untuk melakukan rekrutmen di kampus. Kegiatan ini bermanfaat bagi kedua belah pihak. Tentu saja hal ini akan terlaksana dengan baik setelah siap dengan tenaga kerja yang memiliki hard competenncy dan soft competency sesuai kebutuhan perusahaan tersebut.